XXXII
1797

Boekoe Peringatan

Pergoeroean Kebangsaan Indonesia

„Pergoeroean Rakjat"

Gang Kenari 15, Djakarta

//

11 Desember 1928 – 11 Desember 1933

PERPUSTAKAAN
-MUSEUM PUSAT-

XXXII:-

1797

XXXII 1/97
Pp. 264 770

Boekoe Peringatan

Pergoeroean Kebangsaan Indonesia

„Pergoeroean Rakjat"

Gang Kenari 15, Djakarta

11 Desember 1928 – 11 Desember 1933

PENERBIT: MADJELIS GOEROE P. R.

KON. BAT. GENOOTSCHAP VAN

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.
Tanggal : 19 Juni 2013
No. Induk : 76990/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

din
ber
nga
tah

tis
hoe
Lin
tar

sar
ng
ker

lan

wa
jat
goe
nja

tar
ber

ka
seg

R.
ba

po
ak
din
per
jaa
tet

Ba
wa
did

Dj

I. Kata Pendahoeloean.

Lima tahoen „Pergoeroean Rakjat" soedah berdjalan.

Waktoe lima tahoen memang ada waktoe jang pendek. Tetapi dimasa sekarang, dalam mana seloeroeh masjarakat Indonesia sedang bergerak menoedjoe ke-kemadjoean, dalam mana seloeroeh lingkoengan kebangsaän Indonesia sedang dalam dynamik jang hebat, lima tahoen berarti banjak.

Bagi „Pergoeroean Rakjat" waktoe lima tahoen berarti merintis djalan, jang kadang² melaloei djoerang jang berbahaja. Lima tahoen berarti memboeat dasar-dasar Gedoeng Pergoeroean Nasional. Lima tahoen berarti memikirkan, menimbang segala tjita-tjita tentangan Pergoeroean Nasional.

Tetapi boekan sadja pahitnja jang kami rasa.

Diwaktoe lima tahoen dapat kami bertjampoer-gaoel bersama-sama pemoeda-pemoeda dan anak-anak Indonesia, jang penoeh dengan kegembiraän. Dapat poela kami bersama-sama mereka merasa *kemoedaän*. Dapat kami bertjita-tjita moeda.

Dalam pekerdjaän sehari-hari ideologi nasional dapat kami djalankan.

Kalau kami melihat kebelakang, maka timboellah perasaän, bahwa bangsa Indonesia masih koeat dalam kebatinannja. Oentoek rakjat Indonesia, dengan rakjat Indonesia, demikianlah sembojan „Pergoeroean Rakjat". Dan rakjat Indonesia poen, dalam segala lapisannja, telah bersama-sama kami, mendjoendjoeng sembojan tadi.

Dari Pergoeroean Nasionallah akan timboel lagi pertalian antara pemoeda dan masjarakat Indonesia. „Pergoeroean Rakjat" poen berarti sekolah oentoek dan dari rakjat Indonesia.

Djasanja mereka jang ikoet mengembangkan P. R. tidak akan kami loepakan. Boekan sedikit pertolongan jang kami terima dari segala fihak.

Poen pekerdjaän goeroe-goeroe jang mendahoeloei kami di P. R. tidak akan kami loepakan. Mereka tentoe toeroet bergirang hati, bahasa P.R. tahoen ini tjoekoep beroemoer lima tahoen.

Berapa besar poen kegirangan kami diwaktoe ini, berapa besar poen hati kami pada masa ini, kami tidak loepa, bahwa waktoe jang akan datang berarti soesah-pajah bagi kami. Djalan beloem habis dirintis. Gedong Pergoeroean Nasional beloem soedah. Tetapi kepertjajaän kami atas pertolongan rakjat Indonesia tetap. Kepertjajaän kami atas kemaoean dan kegembiraän pemoeda Indonesia masih tetap. „Pergoeroean Rakjat" akan berdjalan excelsior!

Sebagai peringatan kami keloearkan boekoe jang ketjil ini. Barang siapa jang ingin mengetahoei, bagaimana djalan kami diwaktoe jang laloe, maka dalam boekoe ini tjoekoeplah kiranja akan didapatinja tentangan „Pergoeroean Rakjat".

MADJELIS GOEROE

Djakarta, December 1933.

II. Sepatah kata dari Badan Pengawasan P. R.

Pada tanggal 11 December 1933 „Pergoeroean Rakjat" di Djakarta akan beroesia tjoekoep lima tahoen. Maka soedah sepatoetnjalah djika hal ini mendapat perhatian boekan sadja dari pehak „Pergoeroean Rakjat", tetapi djoega dari pehak loearan. Boekankah „Pergoeroean Rakjat" itoe ada sebagian dari oesaha Rakjat Indonesia oentoek menjempoernakan pendidikan dan pengadjaran bagi rakjat kita?

Semendjak berdirinja „Taman Siswa" maka perhatian terhadap soal pendidikan dan pengadjaran bagi rakjat Indonesia makin lama makin bertambah besar adanja. Teroetama pada waktoe jang achir ini kita dapat mempersaksikan betapa besar perhatian dari pehak pemoeda-pemoeda dan peladjar-peladjar (studenten) kita terhadap soal jang penting ini. Tidak sedikit djoemlah mereka jang terdorong oleh tjita-tjita tinggi dan perasaan tjinta kepada bangsa dan tanahairnja, dengan gembira dan keichlasan hati telah menjerboekan diri dalam kalangan pergoeroean kebangsaan. Dengan tak mengenal soesah pajah dan dengan hidoep jang sangat sederhana mereka memberikan segenap tenaga dan kepandaiannja kepada pergoeroean-pergoeroean kebangsaan kita.

„Pergoeroean Rakjat" di Djakarta jang sedikit hari lagi akan merajakan hari-tahoennja jang kelima, adalah boeat sebagian besar hasil dari oesaha dan tenaga pemoeda-pemoeda dan peladjar-peladjar kita dikota Djakarta.

Kami jang doedoek didalam Badan Pengawasan dari „Pergoeroean Rakjat" sangat bergirang dan berbesar hati dapat mempersaksikan, betapa besar kemadjoean jang didapat oleh „Pergoeroean Rakjat" dalam waktoe lima tahoen itoe, kemadjoean mana adalah hasil dari tenaga dan kebaktian goeroe-goeroenja. Dalam verslag Madjelis Goeroe jang dimoeat dalam „Boekoe Peringatan" ini dapatlah pembatja mempersaksikan sendiri perdjalanan dan kemadjoean „Pergoeroean Rakjat" semendjak lahirnja hingga kini.

Pendirian pergoeroean oentoek Persediaan Pergoeroean Tinggi Indonesia (A. M. S. nasional) oleh „Pergoeroean Rakjat" pada tanggal 21 Djoeli 1933 patoetlah kita tjatat dengan hoeroef emas didalam sedjarah pergerakan pergoeroean kebangsaan kita. Boekankah pendirian sekolahan ini bagi kita berarti, jang rakjat Indonesia sekarang menghadapi Zaman Baroe, jaitoe waktoe rakjat Indonesia akan membangoenkan Taman Ilmoe (Pergoeroean Tinggi, Universiteit) sebagai langkah jang pengabisan dalam perdjalanan pergoeroean kebangsaan?

Apabila kita mengingat akan kemadjoean, jang didapat oleh pergoeroean-pergoeroean kebangsaan kita atas oesaha dan tenaga dan kebaktian pemoeda-pemoeda kita itoe, maka besarlah kepertjajaan kita jang Zaman Baroe, jang dinanti-nantikan oleh rakjat Indonesia akan segera datang adanja.
Djakarta, 27 November 1933.

BADAN PENGAWASAN:

R.M.A.A. Koesoemo Oetojo
M. H. Thamrin
Mr. Sartono
Mr. Hadi
Dr. Asikin
Dr. Kayadoe
Hadji Dachlan Abdoellah
Atik Soewardi

III. Lahir- dan Berkembangnja Pergoeroean Kebangsaän Indonesia „PERGOEROEAN RAKJAT"

GANG KENARI 15, DJAKARTA.

11 DECEMBER 1928 — 11 DECEMBER 1933

A. *LAHIRNJA „PERGOEROEAN RAKJAT".*

Dalam boelan Agoestoes 1928 dikota Djakarta atas oesahanja Sdr. Mr. Soenarjo didirikan soeatoe perkoempoelan, bernama „Poestaka Kita" (P.K.). Adapoen maksoed perkoempoelan ini akan mengadakan perpoestakaan (bibliotheek) dan mengadakan pidato-pidato tentangan soal jang penting-penting, oentoek meloeaskan dan memperdalam pengetahoean dari anggauta2nja. Jang boleh mendjadi anggauta hanja orang bangsa Indonesia. Jang doedoek dalam pengoeroes jaitoe Sdr. Mr. Soenarjo sebagai pemoeka dan Sdr. A. Mononutu Wilson sebagai penoelis.

Dalam boelan Oktober 1928 dikota Djakarta djoega didirikan soeatoe perhimpoenan sematjam P.K. jang bernama „Persatoean Oentoek Beladjar" (P.O.B.). Maksoednja memberi kesempatan kepada anggauta-anggautanja oentoek beladjar bahasa-bahasa asing seperti bahasa Djerman, Inggeris dan Perantjis, serta ilmoe djoernalistiek. Jang mendirikan P.O.B. ini Sdr.2 Angronsoedirdjo, Soedarmoatmodjo, Njonoprawoto, Achmad Amir, Sadiman, Sigid, Soenarjo, Sjahboedin, Sarah Thaib, Saeroen, Bahakoedin Effendi, B. Tomowardojo, B. Tomohoedojo, Basoeki, Soetarjo, Soegeng dan Soekarto. Sebagai pemoeka dipilih Sdr. Soedarmoatmodjo, dan sebagai penoelis Sdr. Sarah Thaib. Jang boleh mendjadi anggauta hanja orang bangsa Indonesia. Jang akan memberi pengadjaran moela-moela toean Drs. Sosrokartono, akan tetapi karena beberapa hal beliau tidak dapat memberikannja. Maka oleh karena itoe pengadjaran akan diberikan oleh Sdr. Mr. Soenarjo dari P.K.

Tidak lama kemoedian maka dipehak P.K. dan dipehak P.O.B. timboel tjita-tjita akan menggaboengkan doea perhimpoenan tadi mendjadi satoe. Demikianlah maka pada tanggal *11 December 1928* pergaboengan itoe terdjadi, dan perhimpoenan jang baroe ini diberi nama „PERGOEROEAN RAKJAT".

Berhoeboeng dengan kedjadian ini, maka pengoeroes-baroe dipilih, jaitoe jang terdiri dari Sdr.2: Mr. Dr. Muhammad Nazief (pemoeka), A. Mononutu Wilson (penoelis I), Soedarmoatmodjo (pe-

noelis II), B. Tomowardojo (bendahari I), S. Martadisastra (bendahari II), dan pembantoe-pembantoe Sdr. Dr. Asikin, Mr. Muhammad Yamin, Njonoprawoto dan Soenarko. Sebagai pemimpin bibliotheek Sdr. Saeroen.

B. LANGKAH JANG PERTAMA. (BERDIRINJA „VOLKSUNIVERSITEIT").

Sesoedah segala pekerdjaan teratoer, maka pada tanggal *8 Djanoeari 1929* „Pergoeroean Rakjat" moelai mengadakan koersoes2 pada hari petang (sore), bertempat digedong sekolah H.I.S. Mohammadijah, Kramat 97, Djakarta. Inilah pengadjaran jang pertama-tama diboeka oleh P.R. dan jang biasa diseboet *„volksuniversiteit"*. Pengadjaran jang diberikan jaitoe: bahasa-bahasa Indonesia, Djerman, Inggeris, Perantjis dan Belanda, hoekoem negeri, sedjarah doenia dan sedjarah Indonesia, volkenkunde, sociologie, boekhouden dan stenografie. Lain dari pada pengadjaran terseboet, poen djoega diadakan seminggoe sekali pidato2 tentangan berbagai-bagai hal seperti tentangan: Pergoeroean dan Pendidikan Nasional oleh Ki Adjar Dewantara, penjakit malaria oleh Dr. Sardjito, bahasa Indonesia oleh Dr. Poerbotjaroko, regentschapsrecht oleh Sdr. Koesoemah Soebrata, kesehatan oleh Dr. Asikin, djoernalistiek oleh Sdr. Saeroen dan Sdr. Djamaloedin Adinegoro, vennootschappen dan coöperatie oleh Sdr. Mr. Dr. Muhammad Nazief, d.l.l.

Adapoen jang diizinkan mengoendjoengi koersoes-koersoes dan pidato hanja anggauta2 sahadja, jang djoemlahnja pada pemboekaan „volksuniversiteit" ada koerang lebih 300 orang. Jg. boleh mendjadi anggauta-koersis hanja orang bangsa Indonesia jang soedah dewasa.

Pengadjaran tentangan bahasa2, hoekoem negeri, volkenkunde dan sociologie hampir semoea diberikan oleh saudara2 kita kaoem student di Sekolah Hakim Tinggi. Memang „Pergoeroean Rakjat" sedjak berdirinja hingga sekarang senantiasa mendapat bantoean tenaga jang sepenoehnja dari student2 kita, tidak sadja sebagai goeroe, tetapi djoega sebagai anggauta pengoeroes.

Nama goeroe2 jang mengadjar di „Pergoeroean Rakjat" sedjak berdirinja hingga sekarang akan kita moeat dibawah.

C. LANGKAH JANG KEDOEA. (BERDIRINJA SEKOLAH2 PAGI P.R.O., P.R.O.P. dan P.R.O.L.).

Melihat hasil jang bagoes pada permoelaan tahoen 1929, maka dikalangan pengoeroes dimadjoekan oesoel (teroetama dari pehak wakil-wakil student jaitoe Sdr. Sigit dan Soegondo) oentoek meloeaskan pekerdjaan P.R. Sampai waktoe itoe P.R. hanja mengadakan koersoes2 dan pidato2 bagi orang2 dewasa pada hari petang (sore). Sekarang dipertimbangkan dapat-dan-tidaknja memboeka sekolah2

pagi bagi kanak2 kita. Pembitjaraan berhasil baik, dan kemoedian diambil kepoetoesan akan mendirikan sekolah2 pagi oentoek kanak-kanak, jaitoe: Pergoeroean Rendah Oemoem (Holl. Indonesische School), Pergoeroean Rendah Oemoem Penambah (Schakelschool), dan Pergoeroean Rendah Oemoem Loeas (mulo).

Demikianlah maka pada boelan *Agoestoes 1929* didirikan tiga matjam sekolah terseboet. Bagian P.R.O. (H.I.S.), dan P.R.O.P. (schakelschool) teroes diadakan hari pagi, hanja bagian P.R.O.L. (mulo) masih diadakan hari petang (sore). Tetapi djoega bagian P.R.O.L. ini kemoedian (jaitoe dalam boelan Oktober 1929) dipoetar, sebagian didjadikan P.R.O.L.-pagi, dan sebagian tetap tinggal P.R.-O.L.-malam.

Djadi seperti terseboet diatas, sedjak waktoe itoe P.R. mempoenjai bagian2 seperti berikoet:

I. Bagian pagi (boeat kanak-kanak):

1. P.R.O. (Holl. Indon. School), diboeka Agoestoes 1929.
2. P.R.O.P. (schakelschool) ..... „ „ „
3. P.R.O.L. (mulo) ..... „ „ „ dan mendjadi sekolah-pagi Oktober 1929.

II. Bagian sore (boeat orang dewasa):

1. P.R.O.L. (mulo), diboeka Agoestoes 1929.
2. Volksuniversiteit, diboeka Djanoeari 1929.

Bagian P.R.O.L.-malam maksoednja kemoedian akan ditoetoep dan didjadikan sekolah-pagi, dan oleh karena itoe tidak menerima moerid baroe lagi. Penoetoepan P.R.O.L.-malam terdjadi dalam boelan Mei 1932, setelah moerid2nja tammat peladjarannja. Sehingga sedjak boelan itoe P.R.-malam hanja mempoenjai satoe bagian, jaitoe bagian „volksuniversiteit".

Berhoeboeng dengan loeasnja lapang-pekerdjaan itoe, maka tempat sekolah dipindah ke-*Gedong di Gang Kenari 15,* Djakarta (Djoeli 1929).

Pada waktoe itoe dianggap perloe oentoek mengangkat seorang pemimpin sekolah (direktoer), jang akan mengatoer sehari-hari segala hal jang berhoeboengan dengan pengadjaran baik oentoek bagian pagi, maoepoen oentoek bagian malam. Begitoelah maka Sdr. Dr. SAMSI dipilih oentoek mengerdjakan pekerdjaan itoe, jang dibantoe oleh Sdr. A. MONONUTU WILSON sebagai wakil-direktoer. P.R. sebagai perhimpoenan masih tetap dibawah pimpinan Sdr. Mr. Dr. Muhammad Nazief c.s.

Demikianlah pekerdjaan P.R. teroes berdjalan dengan selamat sampai pertengahan tahoen 1932, pada saät mana P.R. menindakkan langkah jang ketiga jaitoe dengan berdirinja bagian „Pergoeroean Oemoem Pendidik" (P.O.P. atau kweekschool). Lihatlah dibawah!

Dalam waktoe 1929—1932 adalah terdapat beberapa perobahan dalam soesoenan Pengoeroes dan Badan Pengawasan (Raad van Toezicht), perobahan2 mana akan dimoeat dilain bagian. Lain dari itoe, perloelah diseboet disini soeatoe kedjadian jang penting dalam waktoe itoe, jalah: keloearnja moerid-moerid jang pertama kalinja dari bagian *P.R.O.P. (schakelschool)* dalam boelan *Mei 1932.* Sebagian besar dari moerid-moerid jang tammat ini melandjoetkan peladjarannja dibagian P.R.O.L.

D. LANGKAH JANG KETIGA. (BERDIRINJA P.O.P.)

Oentoek memenoehi keboetoehan pergaoelan-hidoep kita akan sekolahan2, jang djoemlahnja pada waktoe ini masih djaoeh dari mentjoekoepi, maka oleh P.R. didirikan dalam boelan *Djoeli 1932* bagian *„Pergoeroean Oemoem Pendidik"* (P.O.P. atau kweekschool) jang mempoenjai program-pengadjaran 2 tahoen. Jang diterima oentoek mendjadi moerid bagian ini jaitoe anak2 keloearan P.R.O.L. atau jang sama dengan itoe. Pada tahoen jang pertama bagian P.O.P. beloem mendapat perhatian setjoekoepnja dari rakjat kita, tetapi pada tahoen jang kedoea djoemlah moerid jang masoek dibagian ini naik. Moedah-moedahan sekolah-goeroe ini selandjoetnja mendapat perhatian sepenoeh-penoehnja dari bangsa kita, soepaja selekas-lekasnja dapat didirikan sekolah2 P.R. dimana rakjat memboetoehkannja.

E. OEDJIAN-PENGABISAN (EINDEXAMEN) P. R. O. L. JANG PERTAMA KALINJA DIADAKAN OLEH P.R.

Dalam boelan *April dan Mei 1933* P.R. mengadakan oedjian-pengabisan jang pertama kalinja boeat bagian P.R.O.L. (mulo). Jang menempoeh oedjian ini jaitoe moerid-moerid kelas 3 dan kelas 4 (N. B. Program-pengadjaran di-P.R.O.L. moela2 lamanja 4 tahoen, sedjak 1930: 3 tahoen!). Dari moerid 25 jang toeroet menempoeh oedjian ada 15 orang (3 perempoean dan 12 laki2). Jang loeloes 11 orang (3 perempoean dan 8 laki2). Jang mengoendoerkan diri 1 orang. Sebagian dari mereka meneroeskan peladjarannja dibagian P.O.P. dan sebagian di bagian P.O.P.T.I. (Tentang P.O.P.T.I. lihatlah dibawah!).

Oedjian-pengabisan ini diadakan oleh Madjelis Goeroe, dan diamat-amati oleh soeatoe Komisi-Oedjian jang terdiri dari Sdr2: Dr. Soeratmo, Mr. Sartono, Mr. Abdoellah Sjoekoer, Marah Soetan, M.H. Thamrin dan Dr. Asikin.

F. LANGKAH JANG KEAMPAT. (BERDIRINJA P.O.P.T.I.).

Langkah jang keampat jaitoe berdirinja bagian *„Persediaän Oentoek Pergoeroean Tinggi Indonesia"* (P.O.P.T.I.). Bagian ini adalah soeatoe djembatan bagi anak-anak kita oentoek menoentoet ilmoe-pengetahoean di Sekolah Tinggi Bangsa kita, jang kelak akan berdiri. Lain dari itoe, anak2 kita jang tammat dari bagian ini, walaupoen mereka tidak meneroeskan peladjarannja di Sekolah Tinggi, akan tjoekoep mempoenjai kepandaian dan kesedaran oentoek bekerdja bagi kepentingan masjarakat Indonesia. (Program-pengadjaran lamanja 3 tahoen, dan jang diterima mendjadi moerid anak2 keloearan P.R.O.L. atau jang sama dengan itoe).

P.O.P.T.I. didirikan dalam boelan *Djoeli 1933* (diboeka 21 Djoeli 1933) atas oesahanja soeatoe Komité jang terdiri dari Sdr2 Mr. Muhammad Yamin (pemoeka), Mr. Amir Sjariffoedin (penoelis-bendahari), dan anggauta2 Sdr. Mr. Dr. Muhammad Nazief, Mr. Sartono, Dr. Asikin, Ir. Soekarno, Martodipoero, Rahman Tamin dan Mr. Aboollah Sjoekoer. Komité ini dibantoe oleh beberapa sub-komité jang terdiri dari Sdr2: Baskara, Achmad Amir, H. Moechtar Lufhti, Djamaloedin Adinegoro, Mr. Iskaq Tjokroadisoerjo, Mr. Soenarjo, Dr. Samsi, Mr. S. Buddhyarto, Dr. Boentaran, Mr. K. Poerbopranoto, Mr. Ali Sastroamidjojo dan Mr. Soejoedi.

P.O.P.T.I. diboeka dengan moerid 39 orang.

G. PEROBAHAN2 DALAM ORGANISASI P.R.

Dalam waktoe 5 tahoen ini terdapatlah beberapa perobahan dalam Organisasi P.R. seperti berikoet:

1.- Soesoenan Badan-Pengawasan (Raad v. Toezicht):

Tahoen 1928: R.M.A.A. Koesoemo Oetojo (pemoeka), R.O. Koesoemah Soebrata (penoelis), anggauta2: Mr. Sartono, Dr. Kayadoe, M.H. Thamrin, Soewandi, dan Aloei.

Tahoen 1929: R.M.A.A. Koesoemo Oetojo (pemoeka), M.H. Thamrin (penoelis), anggauta2: Mr. Hadi, Mr. Sartono, Dr. Kayadoe, Atik Soewardi, H.D. Abdoellah.

Tahoen 1930: Idem, idem, idem.
Tahoen 1931: Idem, idem, idem.
Tahoen 1932: Idem, idem, idem.
Tahoen 1933: Idem, idem, idem, ditambah Dr. Asikin.

2. Soesoenan Pengoeroes Perhimpoenan P.R.

Tahoen 1928/1929: Mr. Dr. Muh. Nazif (pemoeka), A. Mononutu Wilson (penoelis I), Soedarmoatmodjo (pe-

noelis II), B. Tomowardojo (bendahari I), S. Martadisastra (bendahari II), pembantoe2 Dr. Asikin, Mr. Muh. Yamin, Njonoprawoto, Soenarko. Pemimpin bibliotheek Sdr. Saeroen.

Tahoen 1929/1930: Seperti tahoen jang laloe, hanja ditambah sebagai pembantoe Sdr.2 Soegondo dan Soetarjo, sebagai Wakil-pemoeka Dr. Asikin, dan Sdr. Soenarko berenti.

Tahoen 1930/1931: Mr. A.K. Pringgodigdo (pemoeka), Dr. Asikin (wk. pemoeka), Soedarmoatmodjo (penoelis I,) Dr. Soerono (penoelis II), Achmad Amir (bendahari I), Njonoprawoto bendahari II), dan pembantoe2 Soegondo, S. Reksodipoetro dan poeteri nona Moedinem.

Tahoen 1931/1932: Seperti tahoen jang laloe, hanja nona Moedinem diganti oleh S. Tirtosoepono sebagai pembantoe.

Tahoen 1932/1933: Dr. Boentaran (pemoeka), Dr. Asikin (wakil pemoeka), O. Baskara (penoelis), Achmad Amir (bendahari I), S. Angronsoedirdjo (bendahari II)' pembantoe2 Dr. Soerono, Abdoerrachman, A.S. Pinontoan, S. Tirtosoepono dan Mr. Amir Sjariffoedin.

3. Stichting P.R. dan Perkoempoelan Penjokong P.R.

Rapat anggota dari Perhimpoenan Pergoeroean Rakjat, jang diadakan di-Gedong Gang Kenari 15 pada tanggal 7 Mei 1933, mengambil kepoetoesan bahwa sekolah-sekolah „Pergoeroean Rakjat" moelai hari itoe didjadikan „Stichting Pergoeroean Rakjat". Badan ini diserahkan kepada Pengoeroes baroe, jaitoe Madjelis Goeroe „Pergoeroean Rakjat" jg. dipimpin oleh Sdr. Mr. Amir Sjariffoedin sebagai pemoeka, sdr. Soewirjo sebagai wakil pemoeka, dan lain-lain goeroe sebagai pembantoe.

Badan Stichting ini dipisahkan dari Perhimpoenan P.R., jang sedjak hari itoe dinamakan „Perkoempoelan Penjokong Pergoeroean Rakjat", jang dipimpin oleh Sdr2: S. Angronsoedirdjo (pemoeka), O. Baskara (penoelis), Achmad Amir (bendahari), dan pembantoe2 Sdr. Tahir dan Abdoerrachman.

Verificatie-commissie didirikan oentoek sewaktoe-waktoe memeriksai keadaan oeang Stichting tsb. Jang doedoek dalam Verificatie Comm. Sdr.2 Dr. Soeratmo (pemoeka), O. Baskara (penoelis) dan Achmad Amir (anggauta).

4. Administrasi bagian malam dipisahkan dari bagian pagi.

Semendjak boelan Djanoeari 1931 administrasi dan segala pekerdjaan dari P.R. bagian malam dipisahkan dari P.R. bagian pagi. Pada

waktoe itoe pimpinan sekolah2-malam diserahkan kepada Sdr. Th. Pangemanann (almarhoem). Atas oesahanja Sdr. Th. Pangemanann diterbitkan sekali seboelan soeatoe madjallah pengetahoean bagi koersis2 tetapi kemoedian madjallah ini tidak terbit lagi karena kekoerangan oeang.

Berhoeboeng dengan sakitnja, maka dalam tahoen 1932 Sdr. Th. Pangemanann terpaksa meninggalkan P.R. boeat selama-lamanja, dan pimpinan P.R. bagian malam sedjak waktoe itoe hingga sekarang dipegang oleh Sdr. Dt. Moeda, jang dibantoe oleh Sdr. Antapermana sebagai administrateur.

5. *Pimpinan sekolah2 P.R.*

Moelai berdiri sampai pada boelan Mei 1932 sekolah2 P.R. dipimpin oleh sdr. Dr. Samsi sebagai direktoer. Dalam pekerdjaannja ia diwakili oleh sdr. A. Mononutu Wilson (wakil-direktoer) sampai pertengahan tahoen 1930; dari pertengahan tahoen 1930 sampai Mei 1932 sdr. Mononutu diganti oleh Sdr. Soegondo (wakil-direktoer I) dan Sdr. Tirtosoepono (wakil-direktoer II).

Sedjak boelan Mei 1932 hingga sekarang Dr. Samsi diganti oleh Sdr. Mr. Amir Sjariffoedin sebagai direktoer dari sekolah2 P.R. bagian pagi.

6. *Goeroe2 jang dahoeloe pernah mengadjar di P.R.*

A. *Bagian pagi:* Sdr.2 A. Mononutu Wilson, Soegondo, S. Tirtosoepono, Th. Pangemanann (almarhoem) poeteri Markamah (Nj. Tirtosoepono), poeteri Noersidah Rasjad (Nj. Dr. Sagaf), Mr. Muhammad Yamin, poeteri J. Tumbuhan, poeteri Soewarsih (Nj. Soegondo), Atik Soewardi, Lengkong, poeteri Soeprapti (Nj. Moewardi), L. Marsajid, Soetojo Alamsjah, poeteri Nj. Ticualu, Joesoef Jahja, G.R. Pantouw, Moesil, Montoeng.

B. *Bagian malam:* Sdr2 A. Mononutu Wilson, Soegondo, S. Tirtosoepono, Th. Pangemanann (alm.), Mr. Muhammad Yamin, L. Marsajid, G.R. Pantouw, Hazairin, Soekarni, Soemardi, Mr. Amir Sjariffoedin; Djohor, Drs. Sigit, D.Koesoemaningrat, Soedjadi, Mr. A.K. Pringgodigdo, Soejitno, Reksodipoetro, Soeratno Sastroamidjojo, Sahardjo, Mr. Dr. Muhammad Nazief, Soemarjo, Soetan Mohammad Sjah, Mr. Moeljadi Dwidjodarmo, Soedjono, H.S. Ticualu, O. Palar dan Soewirjo.

7. *Goeroe2 jang sekarang masih mengadjar di P.R.*

A. *Bagian pagi: Sdr2* Mr. Amir Sjariffoedin (pemimpin sekolah), Achmad Soemadi, Sabran, Soetan Lembak Toeah, Soewirjo, Soemanang, Martodipoero, poeteri nona N. Tumengkol, poeteri nona A. Daha, poeteri Njonja Winoto, Anwar Machjoedin, D. Winoto, Sadono, Abdoelgani, Sahardjo, Hindromartono, Wilopo, Antapermana, Samjono, Rochjat, dan Soepangkat.

B. *Bagian malam:* Sdr2. Dt. Moeda (pemimpin sekolah), Antapermana, Abas, Soetarjo, Sadono.

8. Administrateur Sekolah.

Pekerdjaan administrasi sekolah dikerdjakan oleh pemimpin-sekolah, dengan dibantoe oleh seorang administrateur. Administrateur jang pertama Sdr. Soegiri, jang dibantoe oleh Sdr. Boerhanoedin Effendi Salim, sampai boelan December 1929. Sedjak itoe waktoe sampai pertengahan tahoen 1932 jang memegang pekerdjaan itoe Sdr. Sabran, jang boeat beberapa waktoe dibantoe oleh Sdr. Soekarto. Pada pertengahan tahoen1932 Sdr. Sabran diganti oleh Sdr. Soetan Lembak Toeah, dan moelai boelan November 1933 ia diganti oleh Sdr. Jasaffandie hingga sekarang.

H. „PERGOEROEAN RAKJAT" DAN DOENIA LOEAR.

Perhoeboengan antara P.R. dan doenia loear (diloear lingkoengan moerid2 dan koersist2) adalah teroetama beroepa pertemoean antara Madjelis Goeroe dan orang2-toea moerid. Pertemoean ini diadakan tiap2 kali, oentoek kepentingannja moerid dan pengadjaran.

Lain dari itoe, pada pengabisan tahoen 1932 P.R. menggaboengkan diri dalam soeatoe Komité oentoek bersama-sama menolak berlakoenja Ordonnansi-Sekolah-Liar jang terkenal.

Dalam boelan Djoeni 1933 P.R. mengirimkan wakil dalam Permoesjawaratan di Mataram oentoek menjediakan Kongres Onderwijs Nasional, jang akan diadakan oleh pergoeroean2 bangsa kita.

Rapat oemoem tidak banjak diadakan oleh P.R. Dalam boelan Mei 1933 diadakan rapat-oemoem oentoek mempropagandakan maksoed akan mendirikan bagian P.O.P.T.I. dan dalam boelan Djoeli 1933 (tanggal 21) diadakan oepatjara-pemboekaan dari P.O.P.T.I. jang dikoendjoengi oleh banjak orang bangsa kita.

Lain dari apa jang terseboet diatas, tiap2 pengabisan tahoen diadakan perajaan-sekolah, jang memberi kesempatan baik bagi doenia loear, oentoek berhoeboengan sama pergoeroean kita.

I. „PERGOEROEAN RAKJAT" DILAIN-LAIN TEMPAT.

Dalam waktoe lima tahoen ini dibeberapa tempat telah berdiri sekolah-sekolah „Pergoeroean Rakjat", jaitoe di-Djatinegara, Semarang, Soerabaja, Bandoeng, Makasar, Mataram, Madioen, Palembang. Sekolah-sekolah ini sampai sekarang berdiri sendiri-sendiri, tiada perhoeboengan organisatorisch antara jang satoe dan jang lain. Tetapi maksoed kita sekolah-sekolah terseboet dikemoedian hari akan digaboengkan dalam satoe organisatie, dengan sendi-sendi jang sama, daftar pengadjaran jang sama, serta atoeran-atoeran lainnja jang sama poela.

N.B. Berita tentang lahir-dan berkembangnja P.R. dalam 5 tahoen, seperti tertoelis diatas, tidak dapat dibikin selengkap-lengkapnja, karena sebagian dari archief toeroet terbeslag oleh poelisi pada 29 December 1929.

IV. Sendi-sendi „Pergoeroean Rakjat"

Pertama,

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan pendidikan dan pergoeroean jang berdasar Kebangsaan Indonesia.

Kedoea,

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan pendidikan badan oentoek kesehatan djasmani dan memperkoeat sifat sifat dan tabi'at jang sportief.

Ketiga,

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan pelatihan tabi'at, tahoe menghargai diri dan kewadjiban, serta insjaf akan ketjakapan, kekoeatan sendiri dan kemerdekaan rohani.

Keempat,

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan pendirian dan pengetahoean jang berdasar keadaan dan perhoeboengan jang njata.

Kelima,

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan pendidikan jang menimboelkan haloean hidoep jang bersemangat kemadjoean dengan menghargakan kebadjikan kehidoepan bangsa kita dahoeloe dan sekarang.

Keenam,

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan pendidikan jang menoemboehkan perasaan tjinta kepada masjarakat Tanah Air dan Bangsa.

V. Keterangan Sendi-sendi

„PERGOEROEAN RAKJAT"

„Pergoeroean Rakjat" dengan oemoemnja jalah soeatoe badan pergoeroean dan badan pendidikan. Disana diadjarkan beberapa ilmoe-pengetahoean jang bergoena oentoek kemadjoean diri sendiri dan jang dapat dipakai bagi keperloean pergaoelan hidoep; selainnja dari pada pergoeroean ini, dan agaknja jang lebih teroetama lagi, disana didjalankan pendidikan jang insjaf dan jang memperhoeboengkan pemoeda-pemoeda kita dengan masjarakat tanah-air dan bangsanja, apalagi seperti jang akan tersoesoen dengan semestinja pada kemoedian hari.

Oentoek mentjoekoepi kemestian dan keperloean zaman ini maka „Pergoeroean Rakjat" telah menentoekan, bagaimana pendidikan dan pergoeroean mesti berlakoe. Seperti jang dapat dilihat dan dirasakan pada waktoe ini, haloean ini dapatlah diloekiskan dengan enam garis jang besar-besar; inilah jang dinamai sendi-sendi „Pergoeroean Rakjat".

Sendi jang pertama jalah tempat letaknja *kebangsaan Indonesia*. Bagi „Pergoeroean Rakjat" soenggoehlah perasaän-persatoean jang bertambah-tambah tebal ini tiada lagi mendjadi soeatoe soal, melainkan soedah mendjadi sendi pergoeroean dan pendidikan. Itoelah sebabnja maka „Pergoeroean Rakjat" mendjadi soeatoe badan kebangsaän, jang akan mempertalikan doenia pemoeda dengan doenia jang lebih besar, jaitoe masjarakat jang bersemangat dan insjaf akan kebangsaän Indonesia. Dasar Pendidikan dan pergoeroean ini lebih djelas lagi kelihatannja dalam pengadjaran jang diberikan. „Pergoeroean Rakjat" tidak sadja mendjalankan pendidikan jang melenjapkan fikiran dan perasaän berdaerah-daerah, serta tidak sadja dengan pósitif menanam dalam otak dan hati peladjar soepaja berdoenia Indonesia, melainkan djoega mengadjarkan ilmoe-pengetahoean jang berhoeboengan dengan aliran ini; dengan sengadja dipentingkan pengadjarán sedjarah Indonesia, bahasa Indonesia, dan pengetahoean-pengetahoean jang mengoeatkan perasaän kebangsaän.

Selainnja dari pada memberikan pendidikan jang terseboet diatas, „Pergoeroean Rakjat" memang mengoetamakan *pendidikan badan*. Maksoed pendidikan ini tiadalah sadja oentoek kesehatan badan, melainkan poela oentoek menanam atau memperkoeat sifat-sifat jang moelia, sifat keperawiraän, sifat sateria, atau dengan pendek: sifat-sifat jang sportief. Itoelah sebabnja maka kesehatan badan dan pengadjaran gymnastiek dipentingkan.

Sendi jang ketiga berhoeboengan dengan *pendidikan tabe'at* atau *pelatihan*. Diantara tabeat-tabeat jang moelia, maka dengan sengadja „Pergoeroean Rakjat" menjeboetkan satoe-doea dari padanja, jaitoe: ketjakapan (vaardigheid), tahoe menghargai diri dan kewadjiban, kekoeatan sendiri dan kemerdekaän rochani. Tabeat-tabeat ini patoetlah dihidoep-hidoepkan dalam hati-sanoebari pemoeda pemoeda Indonesia, tidak sadja karena satoe-satoenja soedah sepatoetnja mesti bertabeat begitoe, melainkan poela karena sangat bergoena oentoek masjarakat Indonesia.

Seteroesnja dalam pemandangan „Pergoeroean Rakjat" mestilah pemoeda-pemoeda Indonesia sedjak dari ketjilnja mendapat pendidikan jang memberi pemandangan dan pendirian kepadanja. Djanganlah sekali-kali dimasoekkan pendidikan jang menggantoengkan nasib semata-mata kepada angan-angan, misalnja dengan bermenoeng-menoeng, dengan meditatie atau concentratie sahadja. Haroeslah pemoeda kita menjandarkan pengetahoean dan pendiriannja kepada *kenjataän,* baik tentang keadaän atau perhoeboengan. Haroeslah berani melihat realiteit dan berani mentjari kemenangan diantara keadaän-keadaän jang reëel.

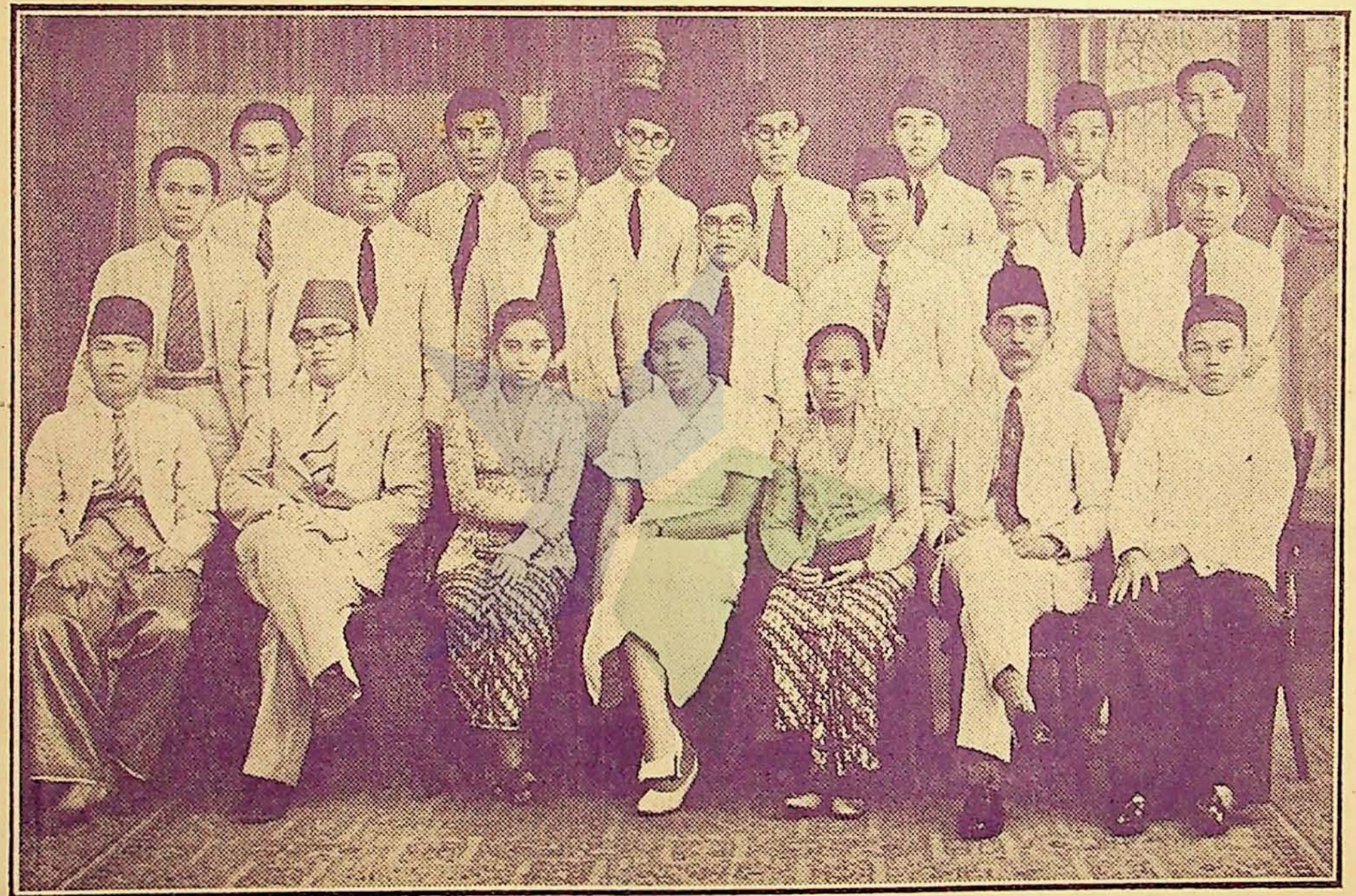
Sendi-sendi jang diatas beloemlah tjoekoep, kalau pendidikan tidak mengandjoerkan, soepaja pemoeda-pemoeda ada *berhaloean-hidoep*. Menoeroet kejakinan „Pergoeroean Rakjat" hendaklah perasaän kekolotan (conservatisme) disingkirkan, dan perasaän jang *bersemangat kemadjoean* ditanam. Pendidikan ini jalah pendidikan kaoem-moeda, haloean modernisme dalam pengartian jang baik. Haloean-hidoep jang diandjoerkan ini tidak sadja soeatoe matjam pendidikan jang tertoedjoe kepada bermatjam-matjam peroebahan pada hari jang akan datang atau kepada soesoenan masjarakat jang baroe, melainkan haloean-hidoep itoe mestilah djoega berisi penghargaän kepada kebaikan dan kebadjikan jang telah diperboeat oleh bangsa kita. Kebadjikan ini terdapat dalam masjarakat Indonesia jang sekarang atau jang dahoeloe.

Pada kesoedahannja „Pergoeroean Rakjat" mengandjoerkan *pendidikan-masjarakat,* seperti terseboet dalam sendi jang ke-enam. Sendi ini memperhoeboengkan orang satoe-satoenja dengan masjarakat jang akan dimasoekinja, atau jang mengelilinginja. Wadjiblah dalam pendidikan dimasoekkan perasaän jang mengadjak pemoeda-pemoeda kita mentjintai masjarakat Tanah-Air dan Bangsa Indonesia.

Demikianlah keterangan sendi-sendi „Pergoeroean Rakjat" dengan pendek dan ringkas. Tentoe sadja azas ini dalam artinja, dan soenggoehlah keterangan jang diatas dapat diloeaskan atau disempoernakan lagi. Tetapi soedah ternjatalah sekarang sedikit-banjaknja, bagaimana garis-garis pendidikan „Pergoeroean Rakjat".

Sendi-sendi jang enam jalah dasar pendidikan kebangsaän Indonesia, seperti jang mendjadi pengakoean dan kejakinan doenia „Pergoeroean Rakjat".

KON. BAT. GENOOTSCHAP VAN



MADJELIS GOEROE P.R. PAGI.

Jang doedoek No. 2 dari kiri Mr. AMIR SJARIFOEDIN pemimpin oemoem P.R.

VI. Keadaan „Pergoeroean Rakjat“ Sekarang.

Tahoen pengadjaran 1933/1934.

A. Soesoenan Badan Pengawasan:

1. R.M.A.A. Koesoemo Oetojo ..... ketoea
2. M.H. Thamrin ..... penoelis
3. Mr. Sartono .....anggauta
4. Dr. Asikin ..... „
5. Atik Soewardi ..... „
6. Hadji Dahlan Abdoellah ..... „
7. Dr. Kayadoe ..... „
8. Mr. Hadi .....„ „

B. Soesoenan Pengoeroes „Perkoempoelan Penjokong P.R.”:

1. S.Angronsoedirdjo .....ketoea
2. O. Baskara ..... penoelis
3. Achmad Amir .....bendahari
4. Tahir .....anggauta
5. Abdoerrachman ..... „

C. Vexificatie-commissie:

1. Dr. Soeratmo .....pemoeka
2. O. Baskara .....penoelis
3. Achmad Amir .....anggauta

D. Pengoeroes Harian dari Sekolah2:

I. Bagian Pagi:

1. Mr. Amir Sjariffoedin ..... pemimpin (directeur)
2. Jasaffandi ..... administrateur.

II. Bagian Malam:

1. Dt. Muda ..... pemimpin (directeur)
2. Antapermana ..... administrateur.

MADJELIS GOEROE

„PERGOEROEAN RAKJAT"

Soesoenan Madjelis Goeroe:

Fasal 1. Madjelis Goeroe terdiri atas semoea goeroe-goeroe jang mengadjar disekolah-sekolah „Pergoeroean Rakjak" di Gang Kenari, Djakarta.

Fasal 2. Madjelis Goeroe dipimpin dan diwakili oleh Pemimpin Sekolah (directeur) jang didalam pekerdjaännja dibantoe oleh Penoelis Madjelis Goeroe dan Administrateur.

Fasal 3. Bilamana Pemimpin Sekolah (directeur) dan Penoelis berhalangan, masing-masing diganti oleh goeroe-goeroe jang dipilih oleh dan dalam Rapat Madjelis Goeroe seperti terseboet dalam fasal 6 sub **b.**

Wakil Pemimpin Sekolah (wakil directeur) dan wakil Penoelis menanggoeng djawab terhadap Madjelis Goeroe atas segala apa jang mereka kerdjakan dalam waktoe mereka mengganti.

Pekerdjaan Madjelis Goeroe:

Fasal 4. Madjelis Goeroe mengerdjakan segala pekerdjaan jang perloe oentoek kepentingan Pergoeroean.

Rapat Madjelis Goeroe:

Fasal 5. Rapat Madjelis Goeroe mempoenjai kekoeasaan jang setinggi-tingginja.

Fasal 6. Rapat Madjelis Goeroe diadakan:

a. sekoerang-koerangnja 3 hari sebeloem rapport diberikan kepada moerid-moerid dan sebeloem menaikkan.

b. sekoerang-koerangnja 7 hari sebeloem koersoes-baroe dimoelai.

c. pada penoetoepan tahoen-pengadjaran, oentoek membitjarakan berita tentangan moerid-moerid, pengadjaran, hal oeang dan lain-lain sebagainja dalam waktoe jang laloe.

d. seteroesnja sekoerang-koerangnja 2 kali dalam tiga boelan, dan sewaktoe-waktoe apabila di-

pandang perloe oleh Pemimpin Sekolah (directeur) atau atas permintaan dari sekoerang-koerangnja doea goeroe.

Fasal 7. Dalam Rapat Madjelis Goeroe tiap-tiap goeroe mempoenjai satoe soeara.

Fasal 8. a. Poetoesan-poetoesan diambil dengan soeara terbanjak (separo tambah sekoerang-koerangnja satoe soeara).

b. Djika soeara „ja" dan „tidak" sama banjak, maka diadakan oendian lagi.

c. Djika boeat kedoea kalinja soeara „ja" dan „tidak" sama banjak, maka Ketoea Rapat berhak memoetoeskan.

Fasal 9. Rapat Madjelis Goeroe dipimpin oleh Pemimpin Sekoleh (directeur), atau djika ia berhalangan, oleh goeroe seperti terseboet dalam fasal 3.

Fasal 10. Segala pembitjaraan dalam Rapat Madjelis Goeroe ditjatat dalam boekoe (dibikin notulen). Hal ini dikerdjakan oleh Penoelis Madjelis Goeroe, jang dipilih boeat satoe tahoen lamanja oleh dan dalam Rapat Madjelis Goeroe (fasal 6 sub b).

Fasal 11. Rapat Madjelis Goeroe hanja sjah djika dikoendjoengi oleh sekoerang-koerangnja 2/3 dari djoemlah goeroe.

Rapat Goeroe:

Fasal 12. a. Rapat Goeroe jaitoe terdiri atas goeroe-goeroe jang mengadjar di sesoeatoe bagian (sekolah) sahadja.

b. Pemimpin Sekolah (directeur) menoendjoekkan pada permoelaän tahoen-pengadjaran, siapa dari goeroe-goeroe dimasing-masing bagian (sekolah) haroes memimpin Rapat Goeroe dari masing-masing bagian itoe, dan siapa jang haroes mengerdjakan pekerdjaan penoelis dalam Rapat Goeroe itoe.

c. Ketoea dan penoelis Rapat Goeroe ditetapkan boeat satoe tahoen.

d. Selain dari apa jang terseboet dalam fasal 14, maka Rapat Goeroe diadakan sewaktoe-waktoe apabila dipandang perloe oleh Pemimpin Sekolah (di-

recteur) atau ketoea Rapat Goeroe atau atas permintaän dari sekoerang-koerangnja satoe goeroe dari bagian (sekolah) itoe.

e. Dalam Rapat Goeroe boleh dioendang goeroe-goeroe jang tidak mengadjar dibagian (sekolah) itoe. Goeroe-goeroe jang dioendang ini hanja mempoenjaj hak memberi nasehat.

Fasal 13. a. Dalam Rapat Goeroe hanja boleh dibitjarakan hal2 jang mengenai pengadjaran moerid-moerid dari bagian itoe sahadja.

b. Segala pembitjaraan dan poetoesan-poetoesan, jang diambil oleh Rapat Goeroe haroes selekas-lekasnja diberitakan kepada Madjelis Goeroe.

c. Madjelis Goeroe berhak mengoebah atau membatalkan poetoesan-poetoesan jang diambil oleh Rapat Goeroe (fasal 5).

Fasal 14. Boeat Rapat Goeroe djoega berlakoe atoeran-atoeran seperti terseboet dalam fasal 6 sub a, fasal 7 dan fasal 8.

Madjelis Goeroe dan pekerdjaan soerat-menjoerat:

Fasal 15. Pekerdjaan soerat-menjoerat keloear, jang mengenai organisasi „Pergoeroean Rakjat" oemoemnja, dilakoekan oleh Pemimpin Sekolah (directeur) dan Penoelis Madjelis Goeroe, atas nama Madjelis Goeroe.

Fasal 16. Pekerdjaan soerat-menjoerat, jang tidak masoek fasal 15, dikerdjakan oleh Administrateur, dibawah penilikan Pemimpin Sekolah (directeur).

Madjelis Goeroe dan hal oeang:

Fasal 17. a. Madjelis Goeroe memilih dalam rapatnja seperti terseboet dalam fasal 6 sub b soeatoe Verificatiecommissie, boeat satoe tahoen lamanja.

b. Dalam commissie ini haroes doedoek sekoerang-koerangnja satoe goeroe (diloear Pemimpin Sekolah dan administrateur jang merangkap djabatan goeroe).

c. Satoe kali dalam tiap-tiap 3 boelan Vericatiecommissie haroes memeriksai boekoe-boekoe dan kas.

d. Sesoedah pemeriksaan selesai, maka Ver. commissie haroes memberi berita tentang keadaan

oeang dan pendapatannja tentang hal itoe kepada Madjelis Goeroe.

Fasal 18. Tiap-tiap pengeloearan oeang lebih dari *f* 25.— (doeapoeloeh lima roepiah) haroes disahkan dahoeloe oleh Rapat Madjelis Goeroe, ketjoeali pengeloearan oeang jang tentoe, jang telah disahkan oleh Rapat Madjelis Goeroe.

Fasal 19. Pada penoetoepan tahoen-pengadjaran seperti terseboet dalam fasal 6 sub c, Pemimpin Sekolah (directeur) dan Administrateur haroes memberi berita perhitoengan dan keadaan oeang kepada Rapat Madjelis Goeroe.

Madjelis Goeroe dan Badan-badan (commissie):

Fasal 20. Selain daripada Verificatie-commissie maka Madjelis Goeroe boleh memilih diantaranja: beberapa orang oentoek doedoek dalam soeatoe commissie goena menjelidiki atau/dan mengerdjakan sesoeatoe hal boeat keperloean Pergoeroean.

Madjelis Goeroe dan Pertemoean Orang-toea moerid:

Fasal 21. Sekoerang-koerangnja sekali dalam 3 boelan Madjelis Goeroe haroes mengadakan pertemoean dengan orang-orang toeanja moerid goena membitjarakan hal-hal jang perloe oentoek kemadjoeannja moerid dan pergoeroean.

Atoeran-atoeran lainnja:

Fasal 22. Djika dipandang perloe oleh Madjelis Goeroe atau Pemimpin Sekolah (directeur) maka didalam Rapat Madjelis Goeroe boleh dioendang goeroe-goeroe dari sekolah-sekolah P.R. diloear Gang Kenari, atau goeroe-goeroe P.R. malam atau orang-orang loearan. Orang-orang jang dioendang hanja mempoenjai hak memberi nasehat.

Fasal 23. Lain-lain hal jang tidak teratoer dalam atoeran ini, dipoetoeskan oleh Pemimpin Madjelis Goeroe (directeur).

F. Beberapa atoeran dari Sekolah-sekolah P. R.

(Bagian Pagi)

Tahoen-pengadjaran 1933/1934.

I. *Pergoeroean Rendah Oemoem (P.R.O. atau Holl. Indonesische School).*

a. Lamanja pengadjaran: 7 tahoen.

b. Jang diterima mendjadi moerid dikelas I: anak2 bangsa Indonesia jang beroemoer 6—8 tahoen.

c. Oeang sekolah: boeat anak pertama ƒ 2.50, anak kedoea dan selandjoetnja ƒ 2.—, seboelan.

d. Pengadjaran jang diberikan seperti dibawah ini.

Pengadjaran	Banjaknja djam pengadjaran (lesuren dalam 1 Minggoe				
	kl. I	kl. II	kl. III	kl IV	kl V
1. Bahasa Indonesia	6	6	8	9	4
2. Bahasa Belanda	8	14	14	13	14
3. Berhitoeng	4	6	6	5	8
4. Ilmoe boemi	—	—	2	2	2
5. Sedjarah Nasional	—	—	—	—	2
6. Ilmoe alam	—	—	—	—	—
7. Ilmoe binatang dan toemboeh-toemboehan	—	—	—	—	2
8. Bernjanji	1	1	1	1	1
9. Menoelis	2	2	2	2 x)	1 x)
10. Menggambar	2	1	2	2	2
11. Pergerakan badan	1	1	2	2	1
Djoemlah	24	31	37	36	37

N.B. Kelas VI dan VII tahoen ini beloem ada.

x) Hoeroef Latin dan Arab.

II. Pergoeroean Rendah Oemoem Penambah (P. R. O. P. atau schakelschool).

a. Lamanja pengadjaran: 3 tahoen.

b. Jang diterima mendjadi moerid dikelas I: anak2 bangsa Indonesia jang soedah tammat sekolah standaardschool (sekolah kelas II 5 tahoen) atau jang sama dengan itoe, dan beloem beroemoer lebih dari 15 tahoen.

c. Oeang sekolah: seperti dibagian P.R.O.

d. Pengadjaran jang diberikan seperti dibawah ini.

Pengadjaran	Banjaknja djam - pengadjaran (lesuren) dalam 1 Minggoe		
	kl. I	kl. II	kl. III
1. Bahasa Indonesia	2 x)	2 x)	2 x)
2. Bahasa Belanda	24	22	21
3. Berhitoeng	4	5	4
4. Ilmoe boemi	3	3	3
5. Sedjarah Nasional	1	2	2
6. Ilmoe alam	—	—	2
7. Ilmoe binatang dan toemboeh2an...	2	2	2
8. Bernjanji	1	1	1
9. Menoelis	xx)	xx)	xx)
10. Menggambar	1	1	1
11. Pergerakan badan	2	2	2
Djoemlah	40	40	40

x) Oentoek moerid2 jang beloem pandai menoelis dan membatja hoeroef Arab disediakan 1 djam dalam satoe minggoe boeat tiga kelas bersama-sama oentoek pengadjaran itoe.

xx) Pengadjaran menoelis dikerdjakan diroemah atau berganti-ganti dengan menggambar.

III. Pergoeroean Rendah Oemoem Loeas (P.R.O.L. atau Mulo).

a. Lamanja pengadjaran: 3 tahoen.

b. Jang diterima mendjadi moerid dikelas I: anak2 bangsa Indonesia jang telah tammat sekolah P.R.O., P.R.O.P., H.I.S., schakelschool atau jang sama dengan itoe, dan beloem beroemoer lebih dari 17 tahoen.

c. Oeang sekolah: boeat anak pertama *f* 5.—, anak kedoea *f* 4.50, anak ketiga dan selandjoetnja *f* 4.— seboelan.

d. Pengadjaran jang diberikan seperti dibawah ini.

Pengadjaran	Banjaknja djam-pengadjaran (lesuren) dalam 1 Minggoe		
	kl I	kl. II	kl. III
1. Bahasa Indonesia	3	3	3
2. Bahasa Inggeris	4	4	4
3. Bahasa Djerman	3	3	3
4. Bahasa Belanda	6	4	4
5. Algebra	3	3	3
6. Planimetri	3	3	3
7. Hitoeng dagang	1	1	1
8. Physica	2	3	3
9. Ilmoe binatang dan toemboeh2an...	2	2	2
10. Sedjarah Nasional	2	2	2
11. Sedjarah Oemoem (doenia).....	2	2	2
12. Ilmoe boemi	2	2	2
13. Kosmografi	—	—	1
14. Hoekoem Negeri (staatsinrichting)	—	—	1
15. Menggambar	1	1	1
16. Pergerakan badan (gymnastiek) ...	4	4	4
Djoemlah	38	37	39

IV. Pergoeroean Oemoem Pendidik (P.O.P. atau Kweekschool).

a. Lamanja pengadjaran: 2 tahoen.

b. Jang diterima mendjadi moerid dikelas I: anak2 bangsa Indonesia jang tammat sekolah P.R.O.L., Mulo afd. A atau B, H.B.S.-3 tahoen atau jang sama dengan itoe.

c. Oeang sekolah: seperti dibagian P.R.O.L.

d. Pengadjaran jang diberikan seperti dibawah ini.

Pengadjaran	Banjaknja diam-pengadjaran (lesuren dalam 1 Minggoe	
	kl. I	kl II
1. Paedagogik	2	2
2. Sedjarah paedagogik	—	2
3. Methodik	2	2
4. Psychologi dan karakterologi	—	4
5. Ethnologi	2	2
6. Sociologi	2	2
7. Pendidikan social	—	2
8. Psychologi kanak	—	2
9. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Indonesia	3	2
10. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Inggeris	2	2
11. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Djerman	3	2
12. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Perantjis	2	2
13. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Belanda	4	2
14. Sedjarah Nasional	2	'
15. Sedjarah Oemoem (doenia)	2	2
16. Hoekoem negeri	—	2
17. Sedjarah Keboedajaan	2	2
18. Eeconomi dan Coöperasi	—	2
19. Hygiene dan pertolongan pertama dalam ketjelakaan	4	4
20. Ilmoe hitoeng	1	1
21. Physica	1	—
22. Chemi	1	—
23. Biologi	1	—
24. Ilmoe boemi	2	—
25. Kosmografi	1	—
26. Menggambar dan theori	2	2
27. Gymnastiek dan theori	3	3
28. Bernjanji dan theorie	—x)	— x)
29. Praktyk memberi pengadjaran	—	— xx
Djoemlah	44	46

x) Beloem dapat diadjarkan.

xx) Sedikit-dikitnja 4 djam dalam satoe minggoe, dan dibawah pengawasan dan pimpinan goeroe-goeroe.

V. *Persediaan Oentoek Pergoeroean Tinggi Indonesia (P.O.P.-T.I. atau Voorbereidend Indonesisch Hooger Onderwijs).*

a. Lamanja pengadjaran: 3 tahoen.

b. Jang diterima mendjadi moerid dikelas I: anak-anak bangsa Indonesia jang telah tammat sekolah P.R.O.L., Mulo afd. B, atau jang sama dengan itoe.

c. Oeang sekolah: boeat anak pertama *f* 7.50, anak kedoea *f* 6.— anak ketiga dan selandjoetnja *f* 4.50 seboelan.

d. Pengadjaran jang diberikan, lihatlah halaman 22.

d. Pengadjaran jang diberikan seperti dibawah ini.

Pengadjaran	Banjaknja djam - pengadjaran (lesuren) dalam 1 Minggoe		
	Kl. I	Kl II	Kl. III
1. Planimetri dan Stereometri 2. Algebra ..... 3. Gonio-dan trigonometri.....	6	—	—
4. Geometri descriptiva	—	—	—
5. Mechanica	—	—	—
6. Physica	3	—	—
7. Chemi	3	—	—
8. Biologi	2	—	—
9. Ilmoe boemi	2	—	—
10. Kosmografi	—	—	—
11. Ilmoe dan Hitoeng dagang	—	—	—
12. Menggambar	1	—	—
13. Menggambar (geometri)	—	—	—
14. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Indonesia	2	—	—
15. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Inggeris	2	—	—
16. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Djerman	3	—	—
17. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Perantjis	(2) x)	—	—
18. Bahasa dan Kesoesasteraan (Ilmoe Kitab) Belanda	4	—	—
19. Sedjarah Nasional	2	—	—
20. Sedjarah Oemoem (doenia).....	2	—	—
21. Sedjarah Keboedajaan	2	—	—
22. Hoekoem Negeri	1	—	—
23. Economi dan coöperasi	—	—	—
24. Ethnologi	(2) x)	—	—
25. Sociologi	(2) x)	—	—
26. Pendidikan social	(2) x)	—	—
27. Hygiene, dan pertolongan pertama dalam ketjelakaan	(2) x)	—	—
28. Pergerakan badan (gymnastiek) ...	?	—	—
Djoemlah	37 (47)		

N.B. Kelas II dan III beloem ada.

x) Bahasa Perantjis tidak diwadjibkan (facultatief).
Ethnologi, sociologi, pendidikan-social dan mygiene dalam tahoen jang pertema tidak diwadjibkan (facultatief).

G. GOEROE-GOEROE JANG MENGADJAR DI P.R. SEKARANG.

Tahoen-pengadjaran 1933/1934.

BAGIAN PAGI.

I. Pergoeroean Rendah Oemoem (P.R.O. atau Holl. Indonesische School).

Pengadjaran lamanja 7 tahoen.

Baroe ada kelas 1, 2, 3, 4 dan 5.

Goeroe2 jang mengadjar:

1. *Nona Tumengkol,* memberi pengadjaran: bahasa Belanda dikelas 5.
2. *Nona A. Daha,* ..... bahasa Belanda „ 2, menoelis dikelas 3, 4, 5; menggambar dikelas 3, 4, 5, bernjanji dikelas 1, 2, 3, 4, 5; gymnastik dikelas 1, 2, 3, 4, 5.
3. *Njonja Wahjati Winoto* „..... bahasa Belanda dikelas 1, menggambar dikelas 1, 2; menoelis dikelas 1, 2; berhitoeng dikelas 1, 2, 3; bernjanji dikelas 1.
4. *Anwar Machjoedin,* ..... bahasa Belanda di kelas 3, 4; ilmoe boemi dikelas 3; gymnastik dikelas 4.
5. *Sabran,* ..... bahasa Indonesia dikelas 1, 2, 3, 4 dan 5.
6. *Sadono,* ..... ilmoe boemi dikelas 4, 5; ilmoe toemboeh2an dan binatang dikelas 5; sedjarah Nasional dikelas 5; berhitoeng dikelas 5.
7. *Dahlan gelar Soetan-Lembaq Toeah,* ..... berhitoeng dikelas 4.

II. Pergoeroean Rendah Oemoem Penambah (P.R.O.P. atau Schakelschool).

Pengadjaran lamanja 3 tahoen.

Soedah lengkap kelas 1, 2 dan 3.

Goeroe-goeroe jang mengadjar:

1. *Nona Tumengkol,* memberi pengadjaran: bahasa Belanda dikelas 3.

2. *Sabran,* ..... bahasa Indonesia dikelas 1, 2, 3.

3. *D. Winoto,* ..... bahasa Belanda dikelas 1; sedjarah Nasional dikelas 1, 2, 3; bernjanji dikelas 1, 2, 3.

4. *Sahardjo,* ..... berhitoeng dikelas 1, 2, 3.

5. *Sadono,* ..... bahasa Belanda dikelas 2.

6. *Abdulgani* ..... ilmoe boemi dikelas 1, 2, 3.

7. *Anwar Machjoedin,* ..... berhitoeng dikelas 3.

8. *Achmad Soemadi,* ..... ilmoe toemboeh2an dan binatang dikelas 1, 2 , 3; ilmoe alam dikelas 3; gymnastik dan menggambar dikelas 1, 2, 3.

9. *Soewirjo,* ..... bahasa Belanda dikelas 1, 2.

III. Pergoeroean Rendah Oemoem Loeas (P.R.O.L. atau Mulo).

Pengadjaran lamanja 3 tahoen.

Soedah lengkap kelas 1, 2 dan 3.

Goeroe-goeroe jang mengadjar:

1. *Mr. Amir Sjarifoedin,* memberi pedjaran: bahasa Inggeris dan bahasa Belanda dikelas 3.

2. *Soewirjo*, ... memberi pengadjaran: bahasa Djerman dikelas 1, 2, 3.

3. *Achmad Soemadi*, ...,,.....,,... wiskunde dikelas 1, sedjarah oemoem dikelas 1, 2, 3; biologi dikelas 1, 2, 3; ilmoe alam dikelas 1, 2; menggambar dikelas 1, 2, 3.

4. *Dahlan gelar Soetan Lembaq Toeah*, ...,,.....,,... bahasa Indonesia dikelas 1, 2, 3.

5. *Antapermana*, ...,,.....,,... chemi dikelas 3; gymnastik dikelas 1, 2, 3.

6. *Abdulgani*, ...,,.....,,... ilmoe boemi dikelas 1, 2, 3; Cosmografi dikelas 3; hitoeng dagang dikelas 1, 2, 3; bahasa Belanda dikelas 1, 2; bahasa Inggeris dikelas 2.

7. *Sahardjo*, ...,,.....,,... wiskunde dikelas 2.

8. *Soemanang*, ...,,.....,,... hoekoem negeri dikelas 3.

9. *Wilopo*, ...,,.....,,... wiskunde dikelas 3; ilmoe alam dikelas 3.

10. *Sadono*, ...,,.....,,... bahasa Inggeris dikelas 1.

11. *Samjono*, ...,,.....,,... sedjarah Nasional dikelas 1, 2, 3.

IV. Pergoeroean Oemoem Pendidik (P.O.P. atav Kweekschool).

Pengadjaran lamanja 2 tahoen.

Soedah lengkap kelas 1 dan 2.

Goeroe-goeroe jang mengadjar:

1. *Mr. Amir Sjarifoedin*, memberi pengadjaran: bahasa Inggeris dan Belanda dikelas 1, 2; bahasa Djerman dikelas 2; bahasa Perantjis dikelas 1.

2. *Dj. Martodipoero* memberi pengadjaran: paedagogik, sedjarah keboedajaan, ethnologi dan sociologi dikelas 1, 2; pendidikan social, psychologi dan karakterologi dikelas 2.

3. *Anwar Machjoedin,* ..... byzondere methodik dikelas 1, 2; psychologi-anak dikelas 2; ilmoe hitoeng dikelas 2.

4. *Achmad Soemadi,* ..... biologi dan ilmoe alam dikelas 1.

5. *Dahlan gelar Soetan Lembaq Toeah* ..... bahasa Indonesia dikelas 1, 2;

6. *Abdulgani,* ..... ilmoe boemi dan cosmografi dikelas 1.

7. *Nona Tumengkol* ..... sedjarah paedagogik dikelas 2.

8. *Antapermana,* ..... menggambar dikelas 1, 2; chemi dikelas 1, 2; ilmoe boemi economi dikelas 1; gymnastik dikelas 1, 2.

9. *Soemanang,* ..... hoekoem negeri dikelas 1, 2; economi dan cooperasi dikelas 2; sedjarah oemoem dikelas 1, 2.

10. *Sahardjo,* ..... ilmoe hitoeng dikelas 1.

11. *Hendromartono,* ..... sedjarah Nasional dikelas 1, 2.

12. *Soewirjo,* ..... bahasa Djerman di kelas 1. dan 2.

13. *Rochjat,* ..... hygiene, verbandleer dan pertolongan pertama dalam ketjelakaän dikelas 1, 2.

14. *Soepangkat,* ..... bahasa Inggeris dan Belanda di kelas 1 dan 2.

V. *Persediaan Oentoek Pergoeroean Tinggi Indonesia (P.O.P.-T.I. atau Voorbereidend-Indonesisch Hooger Onderwijs).*

Pengadjaran lamanja 3 tahoen.

Baroe ada kelas 1.

Goeroe-goeroe jang mengadjar:

1. *Mr. Amir Sjarifoedin,* memberi pengadjaran: bahasa Inggeris, Perantjis dan Belanda.
2. *Dj. Martodipoero,* ..... sedjarah Keboedajaan, ethnologi dan sociologi.
3. *Soemanang,* ..... hoekoem negeri, sedjarah oemoem.
4. *Hendromartono,* ..... sedjarah Nasional.
5. *Wilopo,* ..... wiskunde dan ilmoe alam.
6. *Antapermana,* ..... menggambar, chemi, ilmoe boemi-economi dan gymnastik.
7. *Soewirjo,* ..... bahasa Djerman.
8. *Rochjat,* ..... hygiene, verbandleer dan pertolongan pertama dalam ketjelakaän.
9. *Abdulgani,* ..... ilmoe boemi-natuurk., biologi.
10. *Soepangkat,* ..... bahasa Inggeris dan Belanda.

H. TABEL.

Djoemlah moerid jang diterima tiap2 permoelaan tahoen-pengadjaran dan jang keloear.

Tahoen pengadjaran	P. R. Bagian Pagi																			
	P R O				P R. O. P				P. R O L.		P. O. P.				P O P T.I.				Djoemlah	
	laki	pr.	djl.		laki	pr	dll.		laki	pr.	djl.		laki	pr.	djl.		laki	pr.	djl.	
1929 - 1930	16	11	27		26	1	27		24	3	27		—	—	—		—	—	66	15	81
1930 - 1931	43	16	59		56	3	59		48	6	54		—	—	—		—	—	147	25	172
1931 - 1932	28	5	33		28	1	29		39	5	44		—	—	—		—	—	95	11	106
1932 - 1933	26	8	34		45	5	50		45	4	49		5	1	6		—	—	121	18	139
1933 - 1934	30	11	41		28	1	29		38	4	42		9	3	12		39	—	144	19	163
Djoemlah moerid jang diterima dalam 5 tahoen	143	51	194		183	11	194		194	22	216		14	4	18		39	—	573	88	661
Djoemlah moerid jang keloear dalam 5tahoen*)	85	29	114		143	8	151		140	17	157		3	—	3		6	—	377	54	431
Djoemlah moerid sekarang 11 Dec. 1933	58	22	80		40	3	43		54	5	59		11	4	15		33	—	196	34	230

*) Sebab-sebabnja keloear: tammat sekolah, pindah negeri, pindah sekolah, dikeloearkan dari sekolah, meninggal doenia.

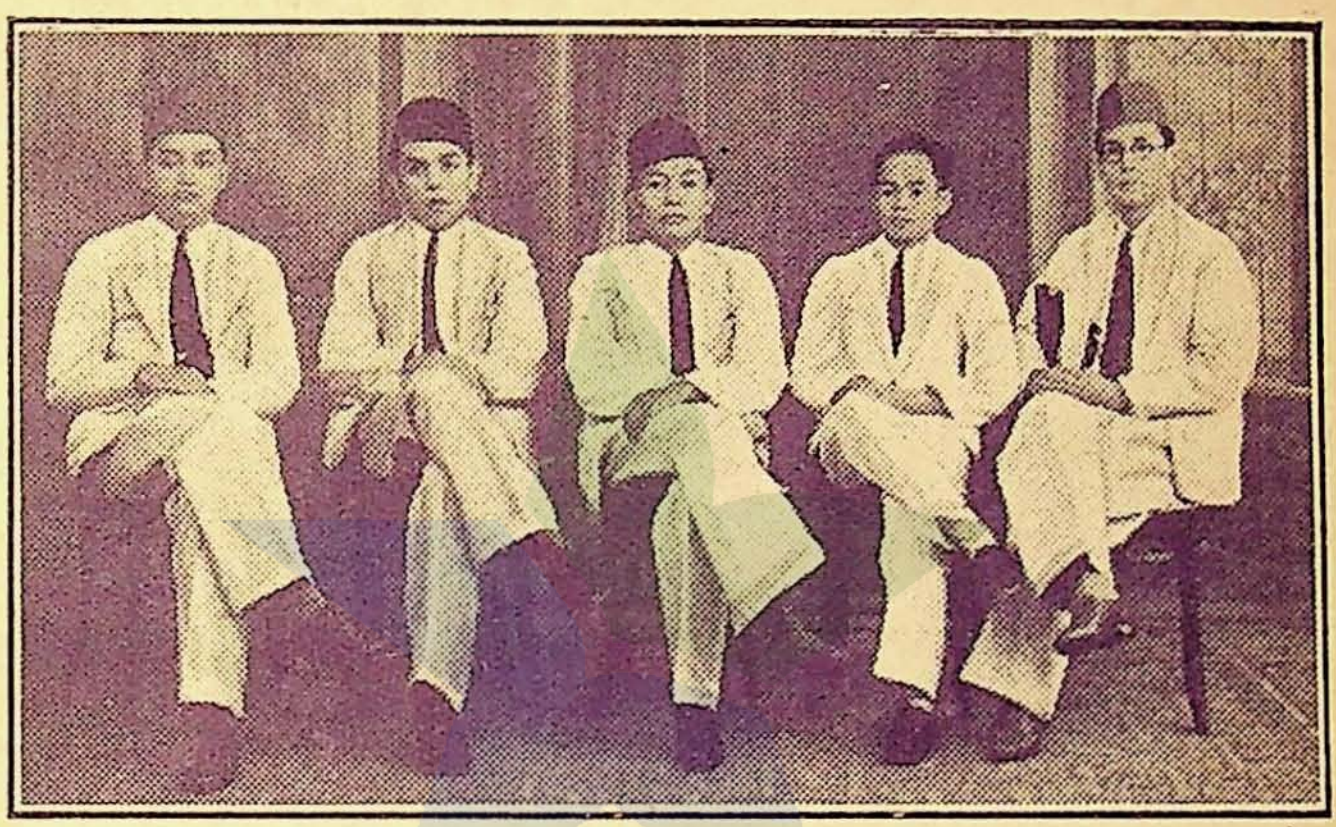
N.B. Bagian P.R.O. (lamanja pengadjaran 7 tahoen) sekarang beloem penoeh 7 kelas, baroe 5 kelas.

Bagian P.R.O.P. (lamanja pengadjaran 3 tahoen) sekarang soedah penoeh 3 kelas, dan soedah 2 kali mengeloearkan moerid2 karena tammat (Djoeni 1932 dan Djoeni 1933).

Bagian P.R.O.L. (lamanja pengadjaran 3 tahoen) sekarang soedah penoeh 3 kelas, dan soedah 1 kali mengeloearkan moerid2 karena tammat (Djoeni 1933).

Bagian P.O.P. (lamanja pengadjaran 2 tahoen) sekarang soedah penoeh 2 kelas, dan akan mengeloearkan moerid2 dengan tammat jang pertama kalinja dalam boelan Djoeni 1934.

Bagian P.O.P.T.I. (lamanja pengadjaran 3 tahoen) sekarang baroe mempoenjai 1 kelas.



MADJELIS GOERCE P.R. MALAM

VII. „Pergoeroean Rakjat" Bagian Malam

„Pergoeroean Rakjat" bagian malam ini didirikan pada tahoen 1928 dengan tabeat „volksuniversiteit", jaitoe soeatoe pergoeroean jang memberi koersoes2 hanja kepada anggauta2 perkoempoelan P.R. sahadja. Koersoes terseboet diberikan sematjam pidato atau lezing. Pergoeroean diadakan oentoek segala matjam ilmoe pengetahoean.

Sajang sekali P.R. jang bersifat „volksuniversiteit" ini hanja beberapa boelan sadja mendapat perhatian jang setjoekoepnja. Maka oleh karena itoe sifat „volksuniversiteit" haroes ditinggalkan, sehingga perkoempoelan P.R. mendjadi soeatoe perkoempoelan jang mengadakan sekolah2 malam oentoek orang dewasa dan pagi oentoek anak2.

Sekolah malam terbagi doea, jaitoe:

Bagian A oentoek orang jang beloem bisa bahasa Belanda. Disini diadjarkan bahasa Belanda, bahasa Inggeris, sedjarah, ilmoe alam, ilmoe boemi, berhitoeng dan lain2nja.

Bagian B. oentoek orang jang soedah bisa bahasa Belanda. Sekolah ini bertabeat seperti sekolah mulo.

Pada tahoen jang pertama ada banjak perhatian, tetapi perhatian ini semangkin lama semangkin sedikit.

Systeem jang dipakai ialah systeem merdeka, artinja: tiap2 moerid merdeka mengoendjoengi dan meninggalkan pengadjaran, menoeroet soekanja. Djoega mereka merdeka memilih kelas jang sesoeai dengan pengetahoeannja sendiri. Lama-kelamaan terboekti, bahwa systeem merdeka ini tidak bisa memadjoekan pengadjaran, sebab:

1°. pengadjaran2 itoe tidak sama mendapat perhatian. Ilmoe alam dan ilmoe boemi misalnja djarang sekali dapat perhatian, tetapi pengadjaran bahasa selaloe dapat moerid jang tjoekoep.

2°. oleh karena pengetahoean moerid dalam soeatoe kelas tidak sama tingginja, maka keadaan ini menahan kemadjoean pengadjaran.

Melihat keadaan seperti ini, maka P.R. terpaksa mengobah atoerannja.

Perobahan tahoen 1931: Pengadjaran2 jang koerang dapat perhatian dihapoeskan, sehingga tinggal pengadjaran bahasa-bahasa sadja dengan berhitoeng dan staatsinrichting (hoekoem negeri). Tetapi systeem merdeka masih tetap dipakaikan. Oeang sekolah *f* 2.50 seboelan.

Perobahan tahoen 1932: Systeem merdeka soedah dihapoeskan. Moerid2 tidak boleh lagi doedoek dalam sembarang kelas. Sekali 6 boelan ditentoekan siapa jang naik kelas.

Pergoeroean terbagi tiga:

Bagian A: moerid lepasan sekolah II; pengadjaran bahasa Belanda dan Inggeris, lamanja 2 tahoen terbagi 4 semester.

Bagian B: moerid lepasan sekolah desa; pengadjaran bahasa Belanda dan berhitoeng, lamanja 2 tahoen terbagi 4 semester.

Bagian C: moerid lepasan H.I.S. pengadjaran bahasa Inggeris, Djerman dan boekhouden; lamanja 3 tahoen terbagi 3 koersoes.

Oeang sekolah bagian A *f* 1.75 satoe boelan.
„ „ „ B *f* 1.50 „ „
„ „ „ C *f* 2.— „ „

Perobahan tahoen 1933: Pergoeroean tidak lagi dibawah pengawasan perkoempoelan P.R., melainkan adalah dibawah pengawasan Madjelis Goeroe P.R. bagian malam, jang terdiri dari Sdr2.

D. Muda ..... ketoea
A. Abas ..... penoelis
Antapermana ..... adminitrateur
Soetarjo ..... anggauta
Sadono ..... „

Bagian B terpaksa dihapoeskan, karena kekoerangan perhatian.
Bagian C ditambah dengan pengadjaran bahasa Belanda dan Handelsrekenen.

Perobahan jang akan diadakan tahoen 1934: Pergoeroean bagian C. akan dibagi atas 6 semester.

Demikianlah sedjarah P.R. malam meraba-raba dalam kegelapan mentjari djalan jang betoel dan tjotjok dengan kemaoean penghidoepan dan oedara zaman.

Penjakit oemoem dari sekolah2 partikoelir, jaitoe „permoelaan tahoen penoeh dengan moerid, tetapi pengabisan tahoen moerid tinggal sedikit, sehingga kelas jang paling tinggi mempoenjai moerid selaloe sedikit sekali". Penjakit ini lebih hebat lagi dirasa oleh P.R. malam, oleh karena:

1°. moerid2 sering pindah, berhoeboeng dengan pekerdjaannja dipindahkan kelain tempat.

2°. banjak keloear karena tidak bisa bajar oeang-sekolah, lantaran berenti bekerdja berhoeboeng dengan sang melèsèt.

3°. banjak minta keloear lantaran tidak bisa mengikoet pelaladjaran, sebab banjak kerdja dan memang tidak bisa beladjar.

Sampai sekarang bagian A jang model baroe itoe soedah mempoenjai 3 kelas dan bagian C 2 kelas.

Banjaknja moerid2 jang ada sekarang:

A I..... 25 moerid.
A II..... 20 „
A III ..... 8 „
C I..... 11 „
C II..... 4 „

68 moerid.

Moelai 1 December sampai Djanoeari terima moerid baroe oentoek bagian A dan C.

Semester baroe moelai 1 Djanoeari.

Maksoed P.R. malam: Memberi kesempatan kepada orang Indonesia, jang waktoe ketjilnja tidak dapat meneroeskan sekolahnja, oentoek mempeladjari bahasa asing, soepaja:

1°. mereka dapat memperdalam dan memperloeas ilmoe pengetahoeannja.

2°. mereka mendapat keringanan dalam perdjoeangan mentjatjari nafkah sehari-hari.

Madjelis Goeroe
P.R. malam.

VIII. Dari kalangan Moerid-moerid P. R.

Motto: Wij zijn thans candidaten van het nieuwe kader der Apostelen die het nieuwe evangelie het evangelie der Nationalisten, onvermoeid zullen prediken, door het geheele Vaderland, en niet eerder zullen rusten, totdat ons millioenen Volk bekeerd zal zijn, — maar wij zullen in de eerste plaats zijn de Apostelen der Overwinning!

BARISAN KAMI.

Kalau kami mengeloearkan seboeah-doea perkataan disini, mentjoerahkan isi kalboe kami, adalah semata-mata hendak mentjeritakan serba sedikit *semangat, kemaoean, kemadjoean, tjita2,* dan djoega *kekoerangan kami* pada rakjat jang kami tjintai. Dengan ini dapat kita nanti mengambil dan memakai oekoeran terhadap pemoeda-pemoeda kita. Mana jang koerang kita tambah, mana jang bengkok kita loeroeskan. Kami tak maloe mengakoei kekoerangan kami, tetapi djoega berani memperbaiki serba jang pintjang akan mentjapai tjita2 jang lebih tinggi. Ini semoeanja kami hadapkan pada rakjat, agar tahoe dan mengenali, tetapi tidak sadja oentoek diketahoei dan dikenali, djoega bersedia memperbaiki dan meninggikan peilnja pergoeroean kita, sebab tenslotte sembojan kami tak lain: *Dari rakjat, oentoek rakjat.*

Pemoeda kami tak moengkin memisahkan dirinja dari rakjat djelata, tak moengkin ia membelakangkan rakjat, sebab pergoeroean kami berhak berdirinja oleh karena tjita2 dan kemaoean rakjat. Ini jang ditanamkan pada kami setiap hari, setiap waktoe oleh goeroe-goeroe kami. Pergoeroean Rakjat sebagai badan pendidikan menaboerkan benih kebangsaan dengan berharapan soeboer toemboehnja, dan memberi boenga jang mengharoemkan taman dimana rakjat haoes-dahaga.

Tetapi boenga itoe akan semerbak baoenja dan bagoes hidoepnja, kalau tanah tempatnja soeboer dan baik. Hanja kalau rakjat mengetahoei dan memperdoelikan akan keadaan pemoeda pergoeroean kita, dapat ia nanti berharap seperti jang ditjita-tjitakan.

„PEMOEDA PERGOEROEAN RAKJAT".

Pergoeroean Rakjat mengandjoerkan soepaja pemoeda-pemoedanja insaf dan tjinta pada tanah-air dan bangsanja, andjoeran mana tidak tinggal diawang-awang, tetapi telah meresap masoek kekalboe-

nja pemoeda-pemoeda masing-masing. Ini menimboelkan ke-insafan dan kesedaran dan melahirkan kemaoean oentoek bersatoe, moela2 dikalangan mereka, lambat laoen kalau telah tiba waktoenja, bersiap menjerboekan diri ditengah-tengah bangsa.

„Pemoeda Pergoeroean Rakjat" didirikan sebagai perkoempoelan oentoek mengekalkan persatoean diantara mereka, dan djoega oentoek menebalkan semangat.

Toean Mononutu, salah seorang goeroe pada waktoe itoe, membangoenkan seboeah comite, tidak lamalah lahir P.P.R. jang dipimpin oleh saudara Soemitro sebagai ketoea, sdr. Soepinah sebagai bendahari dan sdr. Darwis berserta beberapa pembantoe.

Tahoen pertama perkoempoelan beloem memberi hasil seperti kita kehendaki : „P.P.R. is still in its infancy, it will be some time before it will be able to run", kata ketoeanja. Memang, dalam tahoen jang kedoea nampak kegiatan, beberapa tjabang didirikan, misalnja tjabang sport, muziek, cooperatie, madjallah dan sebagainja. Sajang madjallah hanja terbit doea kali, disebabkan kekoerangan oeang.

Cooperatie dibawah pimpinan sdr. Djamin madjoe dan moelai mempoenjai modal agak banjak. Tjabang jang lain koerang memoeaskan.

P.P.R. berdjalan teroes, timboel maksoed jang moelia-moelia; ini hendak didirikan, itoe hendak dibangoenkan, tetapi diantara kemaoean dan ketjakapan adalah djoerang jang dalam. „Himmel hoch jauchzend zum Tode betrübt" sifat pemoeda.

Perkoempoelan jang selama ini digiatkan oleh beberapa orang sahadja, barangkali disini tersemboenji kelemahannja; sekarang mentjari djalan bagaimanakah soepaja tiap2 anggauta actief dalam perkoempoelan, jang tidak lain dari pada *training* mereka oentoek perdjoangan dalam masjarakat dihari jang akan datang.

Reorganisatie didjalankan dengan memakai beginsel *activiteit* disegala kalangan anggauta. Hampir tiap2 pemoeda mempoenjai kewadjiban jang haroes menghormati diri masing2 dan diri orang lain. Kalau kita tahoe menghargai diri kita dan diri orang lain, disana baroe timboel pergaoelan hidoep jg. damai dan kekal. „De Psychische grondslag van ieder goede samenleving is begrijpen en waardeeren". Ada lagi dasar jang penting akan kami terangkan, jaitoe bahwa tiap2 poetera dan poeteri Pergoeroean Rakjat haroes mempoenjai kemerdekaan rochani dan djasmani. Kemerdekaan boekan berarti sewenang-wenang, tetapi kemerdekaan dalam ikatan. (Elke vrijheid is een nieuwe binding). Tiap2 manoesia merdeka lahir dan hidoepnja. Perkataan ini akan kami tjantoemkan ditiap2 dada pemoeda Pergoeroean Rakjat. Inilah dasar2 jang tersoesoen diperkoempoelan kami, moedah2an dengan ini dapat kita membangoenkan „candidaten van het nieuwe kader der apostelen, die het nieuwe evangelie onvermoeid zullen prediken door het geheele Vaderland".

Moedah-moedahan!

Pergoeroean Rakjat tjoekoep beroesia lima tahoen, dalam masa itoe dapat kami merasakan boeahnja jang lezat, melepaskan haoes-dahaga kami dihari panas. Kalau kami melihat kebelakang, melihat djedjak2 jang telah kita djalankan, girang hati kami, sebab telah mendapat bahagia, semangat soedah tertaboer dihati sanoebari. Di-bawah menoenggoe adik2 kami beriboe-riboe, barangkali bermiljoen-miljoen, akan minta menginjam boeah ini nanti. Moedah-moedahan Pergoeroean Rakjat dapat memberinja. Kepada goeroe-goeroe kami berseroe „Pimpinlah pergoeroean kami sebaik-baiknja!"

Kepada rakjat kami berteriak: „Sokonglah Pergoeroean kami! Pergoeroean kami adalah dari rakjat, oentoek rakjat!' '

Salam kebangsaan,

Kami Pemoeda Pergoeroean Rakjat,

Ketoea:

Slamat Soemarma.

Penoelis:

Aboebakar Karim.

Soesoenan Pengoeroes Oemoem dari „Pemoeda Pergoeroean Rakjat":

Ketoea .....Slamat Soemarma.

Pengg. Ketoea ..... Sarwoko.

Penoelis ..... Aboebakar Karim.

Bendahari ..... Titi Djajanegara.

Commissaris ..... Moerdjono.

Pengoeroes bagian-bagian P.P.R.

1. Coöperatie: Anwar Bey (P. O. P.)
   Darwis (P. O. P. T. I.)
   Rosjianah (P. R. O. L.)
2. Sport: M. Djamin (P. O. P.)
   Idroes (P. O. P.)
   Soelasmono (P. R. O. L.)

3. Excursie: Darwis (P. O. P. T. I.)
Soelasmono (P. R. O. L.)
Soepardjo (P. R. O. L.)

4. Bibliotheek dan Taman pembatjaan: Sarwoko (P. O. P.)
Noerdin (P. O. P.)
Zainoeddin (P. O. P. T. I.)

5. Debating-club: M. Djamin (P. O. P.)
Anwar Bey (P. O. P.)

6. Klassenraad: P.O.P.T.I.....Moelia Simbolon, Moenir dan Darwis.
P.O.P. II.....Noerdin.
P.O.P. I.....Abdoel Manaf.
P.R.O.L. III.....Soelasmono.
P.R.O.L. II.....Rosjianah dan Ali Tahir.
P.R.O.L. I.....Soelastri.
P.R.O.P. I, II, III.....Natir.
P.R.O.....tidak diadakan (boeat sementara).

IX. TH. PANGEMANANN

Almarhoem

Sdr. Th. Pangemanann adalah salah seorang goeroe, jang pernah mengadjar di Pergoeroean Rakjat kita.

Satoe tahoen lebih ia memberikan segala tenaga dan fikirannja kepada Pergoeroean Kita, dengan tidak mengingat soesah dan pajah. Di P.R. bahagian malam ia memberi peladjaran bahasa Inggeris, Belanda, sedjarah kesenian, pendidikan sociaal dan sedjarah doenia, sedangkan di P.R. bahagian pagi ia memberikan bahasa Perantjis.

Atas oesahanja maka P.R. bahagian malam dapat mengeloearkan madjallah „Volksuniversiteitsbode" oentoek keperloean moerid-moerid.

Tidak sadja tenaga dan fikiran, tetapi oeangpoen tidak sedikit jang dikorbankan olehnja oentoek keperloean Pergoeroean Kita.

Satoe tahoen lebih ia memimpin P.R. bahagian malam, satoe tahoen lebih ia menjerahkan dirinja oentoek kemadjoean Pergoeroean Kita. Akan tetapi, pada permoelaan tahoen 1932 terpaksalah ia meninggalkan kita, karena kesehatannja terganggoe oleh penjakit tuberculose. Kemoedian kabar jang sedih tiba kepada kita, bahwa ia meninggal doenia.

Dengan wafatnja sdr. Th. Pangemanann Pergoeroean Kita merasa kehilangan seorang goeroe jang setia, seorang patriot jang sebenarnja.

Tetapi tidak sadja Pergoeroean Kita, poen djoega pergerakan Pemoeda kita merasa kehilangan tenaga jang moelia karena wafatnja, sebab poen djoega pergerakan Pandoe (I.N.P.O.) dan Pemoeda Indonesia mendapat bantoean jang koeat dari padanja.

Moedah-moedahan sifat-sifat jang moelia ini dapat mendjadi tjontoh bagi kita dan pemoeda-pemoeda kita semoea.

MADJELIS GOEROE PERGOEROEAN RAKJAT.

BOEKOE PERINGATAN

„PERGOEROEAN RAKJAT"

GANG KENARI 15, DJAKARTA

11 DECEMBER 1928 — 11 DECEMBER 1933

ISINJA:

I. *Kata pendahoeloean, oleh Madjelis Goeroe.*

II. *Sepatah kata dari Badan Pengawasan.*

III. *Sedjarah „Pergoeroean Rakjat".*

A. Lahirnja P.R. (Poestaka Kita dan Persatoean Oentoek Beladjar) ..... halaman 1

B. Langkah jang pertama (berdirinja „volksuniversiteit) ..... „ 2

C. Langkah jang kedoea (berdirinja sekolah-sekolah pagi: P.R.O., P.R.O.P. dan P.R. O.L.) ..... „ 2

D. Langkah jang ketiga (berdirinja Pergoeroean Oemoem Pendidik) ..... „ 4

E. Oedjian pengabisan dari P.R.O.L. jang pertama ..... „ 4

F. Langkah jang keampat (berdirinja Persediaan Oentoek Pergoeroean Tinggi Indonesia) ..... „ 5

G. Perobahan2 dalam Organisasi P.R. (Badan Pengawasan, Pengoeroes Perhimpoenan, Stichting P.R., dan Perkoempoelan Penjokong P.R., administrasi bagian malam dipisahkan dari bagian pagi, pimpinan sekolah, goeroe2 jang dahoeloe pernah mengadjar di P.R., goeroe2 sekarang, administrateur) „ 5

H. P.R. dan doenia loear ..... „ 8

I. P.R. dilain-lain tempat ..... „ 8

IV. *Sendi-sendi Pergoeroean Rakjat* ..... „ 9

V. *Keterangan sendi-sendi P.R.* ..... halaman 9

VI. *Keadaan Pergoeroean Rakjat sekarang (tahoen pengadjaran 1933/34*

A. Sesoenan Badan Pengawasan ..... Serie VI

B. Soesoenan Pengoeroes Perkoempoelan Penjokong P.R. ..... „ VI

C. Verificatie-Commissie ..... „ VI

D. Pengoeroes Harian dari Sekolah2 P.R. ..... „ VI

E. Atoeran2 tentangan Madjelis Goeroe ..... halaman 11

F. Beberapa atoeran dari sekolah2 P.R. ..... „ 15

G. Goeroe-goeroe jang mengadjar di P.R. ..... „ 21

H. Tabel (djoemlah moerid bagian pagi, jang masoek dan keloear dalam 5 tahoen) ..... „ 26

VII. *Pergoeroean Rakjat bagian malam* ..... „ 28

VIII. *Dari kalangan moerid-moerid P.R.* ..... „ 31

IX. *Th. Pangemanann.*

9
VI
VI
VI
VI
11
15
21
26
28
31